

**Market Review**

Pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) akan dibayangi sejumlah rilis data ekonomi. Sebagai pengingat, IHSG ditutup melemah 0,64% atau turun 43,77 poin ke level 6.813,63 pada Jumat (3/3). pergerakan IHSG salah satunya akan ditopang oleh rilis kinerja emiten yang positif, serta sentimen positif dari Bursa global pasca pembukaan China yang berhasil mendongkrak perekonomian China. Meski begitu investor dan pelaku pasar akan mencermati sejumlah data yang akan dirilis pekan ini. Di antaranya, pidato Jerome Powell, Gubernur The Fed, terkait kebijakan moneterinya. Selain itu, investor juga akan mencermati data pengangguran di AS. Sementara dari dalam negeri, lanjut Cheril, pelaku pasar akan mencermati rilis data devisa dan Indeks Keyakinan Konsumen Indonesia (KIK).

Wall Street menguat di perdagangan terakhir pekan lalu dan menutup pekan yang bergejolak. Pasar saham meriah jelang akhir pekan karena imbal hasil Treasury AS mereda dan data ekonomi membantu investor melihat kemungkinan yang berkembang bahwa Federal Reserve harus mempertahankan kebijakan pembatasannya hingga akhir tahun. Ketiga indeks saham utama AS melonjak lebih dari 1%, dengan Nasdaq yang sarat teknologi naik mendekati 2% terangkat saham-saham megacaps yang sensitif terhadap suku bunga. Imbal hasil Treasury AS mereda setelah komentar dari pejabat Fed yang meredakan kekhawatiran atas inflasi dan suku bunga. (Kontan)

**News Highlight**

- Gubernur Bank Indonesia, Perry Warjiyo, mengatakan bahwa suku bunga The Fed kemungkinan akan terus naik hingga Juni. Namun, Perry menyebut bahwa kenaikan suku bunga Bank Indonesia sebesar 225 bps pada Agustus 2022–Januari 2023 sudah cukup menekan inflasi di Indonesia ke target 2–4% pada 2H23.
- Perdagangan saham Waskita Karya (WSKT) kembali dibuka oleh BEI pada Jumat (3/3). Sebelumnya, perdagangan saham WSKT ditangguhkan sejak 16 Februari 2023 akibat penundaan pembayaran bunga utang obligasi.
- OJK memutuskan untuk tidak memperpanjang kebijakan relaksasi pasar modal yang berakhir pada 31 Maret 2023. Keputusan ini akan berdampak kepada kembali normalnya sejumlah kebijakan yang berubah selama pandemi Covid-19.
- World Health Organization (WHO) mengkonfirmasi bahwa seorang perempuan di China telah positif flu burung (H5N1) clade 2.3.4.4b, menurut laporan agensi berita BNO News. Varian clade flu burung tersebut pertama kali muncul pada 2021 dan saat ini tengah menimbulkan kekhawatiran tentang kemungkinannya menular ke manusia.

**Corporate Update**

- AKRA:** Kawasan industri milik AKR Corporindo di Gresik, Java Integrated Industrial and Port Estate (JIPE), menjadi lokasi pembangunan pabrik copper foil kendaraan listrik milik Hailiang Group. Kapasitas produksi terpasang di pabrik tersebut mencapai 100 ribu ton per tahun dengan estimasi nilai investasi sebesar 849 juta dolar AS. Pembangunan pabrik akan terbagi dalam 2 tahap dan ditargetkan beroperasi pada 2025.
- JPFA:** Japfa Comfeed Indonesia mencatatkan kenaikan pendapatan sebesar +9,1% YoY menjadi 48,9 triliun rupiah pada 2022, namun laba bersih menurun -29,9% YoY menjadi 1,4 triliun rupiah. Realisasi ini disebabkan oleh kenaikan beban pokok produksi yang meningkat +12% YoY menjadi 41,3 triliun rupiah akibat kenaikan harga komoditas seperti jagung, kedelai, dan palm kernel oil.
- PGAS:** Perusahaan Gas Negara menganggarkan belanja modal (capex) sebesar 458 juta dolar AS (~7 triliun rupiah) pada tahun ini (vs. 2022: 746 juta dolar AS). Dari jumlah tersebut, sebanyak 35% dialokasikan untuk kegiatan hulu, 26% untuk midstream, 34% untuk hilir, dan sisanya untuk bisnis penunjang.

**Economic Calendar**

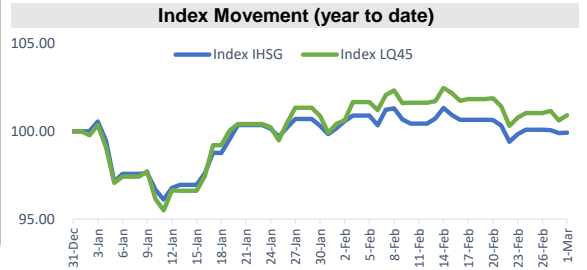
Tanggal	Indonesia Economic Event	Konsensus	Sebelumnya
28 Februari 2023	M2 Money Supply YoY JAN		8.30%
01 Maret 2023	S&P Global Manufacturing PMI FEB		51.30
01 Maret 2023	Inflation Rate YoY FEB		5.28%
01 Maret 2023	Tourist Arrivals YoY JAN		447.08%

Index	Price	Chg %	Ytd %
IHSG	6,813.64	-0.64%	-0.54%
LQ45	938.96	-0.86%	0.19%
JII	573.19	-0.31%	-2.53%

Sectoral	Price	Chg %	Ytd %
Basic Industry	1,218.98	-0.22%	0.23%
Consumer Cyclical	845.43	-0.19%	-0.64%
Energy	2,107.96	-0.32%	-7.53%
Finance	1,404.95	-0.72%	-0.71%
Healthcare	1,555.33	-0.36%	-0.62%
Industrial	1,197.20	-0.79%	1.95%
Infrastructure	848.93	0.49%	-2.27%
Consumer Non Cyclical	731.63	-1.13%	2.10%
Property & Real Estate	687.20	-0.70%	-3.38%
Technology	5,455.78	0.80%	5.68%
Transportation & Logistic	1,844.09	-1.37%	10.96%

World Index	Price	Chg %	Ytd %
Dow Jones	33,003.57	1.05%	-0.43%
Nasdaq	11,462.98	0.73%	9.52%
S&P	3,981.35	0.76%	3.69%
Nikkei	27,927.47	1.56%	7.02%
Hang Seng	20,567.54	0.68%	3.97%

Economic Data	Price	Chg
USDIDR	15,311	30.50
Indo Bond Yield 10 Thn (%)	6.98	0.02
BI 7-Days RRR (%)	5.75	0.25
Inflasi (Jan, YoY) (%)	5.28	-0.23



**PT PNM Investment Management**  
Menara PNM Lt. 15, Kuningan Center

Jl Kuningan Mulia, Karet Kuningan-Setiabudi  
Jakarta 12940  
Tlp 021-2511395  
Fax 021-2511385

**Surabaya Office**

Jl Basuki Rahmat, Embong Kaliasin  
Tlp 031-5452335

www.pnmim.com  
www.sijago.pnmim.com  
PT PNM Investment Management  

**Disclaimer**

Laporan harian ini diterbitkan oleh PT PNM Investment Management untuk kalangan sendiri dan atau afiliasi yang terkait. Informasi yang terkandung dalam laporan ini telah diambil dan diolah dari sumber-sumber terpercaya dan dapat diandalkan. Segala bentuk informasi tersebut bukan merupakan rekomendasi atau ajakan untuk mengambil sebuah keputusan berinvestasi. PT PNM Investment Management tidak bertanggung jawab atas segala keputusan investasi yang diambil baik oleh pribadi atau institusi.